

Pengaruh Kinerja Guru Bersertifikasi terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta

Sumarsih

MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta
e-Mail: hisramushisramusasih@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the influence of certified teacher performance on student learning achievement in MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta. This research is a field research (research feed) with a quantitative approach. The data collection method uses document questionnaires. The results showed that the performance of MI Ma'had Islamy certified teachers can be categorized very well, the learning achievement of MI Ma'had Islamy students is also in the good category, while the author's hypothesis is rejected. There is no significant influence between the performance of certified teachers on the learning achievement of students in MI Ma'had Islamy. The government certification program has an impact on the performance of MI ma'had Islamy teachers but has no effect on students' learning achievement.

Keywords: *Certified Teacher Performance, Student Achie*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja guru bersertifikasi terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (feed riset) dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru bersertifikasi MI Ma'had Islamy dapat dikategorikan amat baik, prestasi belajar siswa MI Ma'had Islamy juga dalam kategori baik, sedang hipotesis penulis ditolak. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru bersertifikasi terhadap prestasi belajar siswa di MI Ma'had Islamy. Program sertifikasi pemerintah membawa dampak terhadap kinerja guru MI Ma'had Islamy tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Kinerja Guru Bersertifikasi, Prestasi Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu pilar pokok pembangunan untuk mengangkat derajat dan martabat bangsa dan negara. Guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidik. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional oleh pemerintah dibuktikan

dengan sertifikat pendidik. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran, sehingga berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dengan adanya pengakuan terhadap guru dan dosen sebagai tenaga profesional, pemerintah berharap agar guru memiliki kinerja yang lebih baik sehingga mutu pendidikan akan lebih meningkat

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru salah satunya melalui tunjangan para guru dan dosen. Namun pada kenyataannya, peningkatan kedudukan dan martabat tidak seiring dengan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terlihat di sejumlah sekolah yang guru-gurunya telah bersertifikasi, namun prestasi belajar siswanya tidak mengalami kenaikan yang nyata.

MI Ma'had Islamy adalah salah satu lembaga pendidikan/sekolah dasar yang didirikan oleh Yayasan Pesantren Mahad Islamy Kotagede Yogyakarta. Secara yuridis MI ini mempunyai payung hukum di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam pelaksanaannya, kurikulum yang disusun mengacu pada peraturan direktorat madrasah yang berlaku. Mahad Islamy memiliki 12 guru, 8 orang guru merupakan guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dari Kementerian Agama dan 4 orang guru merupakan guru tetap yayasan. Guru PNS MI Ma'had Islamy tersebut sejak tahun 2008 berangsur-angsur satu-persatu telah lulus sertifikasi, hingga sekarang sudah 6 orang yang lulus sertifikasi. Di antara semua guru MI tersebut tentu saja memiliki tingkatan kinerja yang bervariasi. Guru yang telah bersertifikasi menunjukkan kelengkapan administrasi pembelajaran yang lebih dibanding guru yang belum sertifikasi. Guru yang telah bersertifikasi telah menyusun penyusunan Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun, di bidang kedisiplinan belum terlihat adanya perbedaan antara guru yang bersertifikasi dan guru yang belum bersertifikasi, masih ada guru yang bersertifikasi yang sering izin terlambat atau izin tidak masuk mengajar. Selain itu, ada juga guru yang meninggalkan kelas sebelum jam mengajar habis. Dilihat dari kualitas pembelajaran, guru yang bersertifikasi telah menunjukkan kelebihan dalam hal pengelolaan pembelajaran, misalnya menggunakan bermacam-macam metode, strategi dan alat peraga dalam mengajar, namun belum seluruhnya. Ditinjau dari prestasi belajar siswa, juga belum ada perbedaan antara prestasi belajar siswa dari guru yang bersertifikasi dengan prestasi belajar siswa dari guru yang belum sertifikasi.

Guru Bersertifikasi

Guru bersertifikasi merupakan guru yang telah memiliki Sertifikat Pendidik sebagai bukti formal pengakuan kepada guru sebagai tenaga profesional. Guru sebagai pendidik profesional mempunyai tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Profesi itu sendiri menurut Kamus Bahasa Indonesia, berarti bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan) tertentu. Di dalam profesi dituntut adanya keahlian dan etika khusus serta baku (standar) layanan. Pengertian profesi keguruan ini mengandung implikasi bahwa profesi hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang secara khusus dipersiapkan untuk mendidik. Dengan kata lain, profesi keguruan bukan pekerjaan yang dilakukan karena tidak memperoleh pekerjaan lain.

Konseptual profesi dari masa ke masa mengalami perkembangan. Berbagai tuntutan profesi telah melahirkan definisi alternatif. Definisi ini di satu pihak mengembangkan otonomi seseorang profesional, dan di pihak lain menitik tekankan pada pemecahan masalah dan pemenuhan kebutuhan pihak yang dilayani (klien) Menurut ini seorang profesional adalah orang yang terlibat secara luas dalam suatu posisi untuk mempengaruhi nasib kliennya. Dengan perkataan lain, seorang profesional menjalin hubungan secara aktual dan potensial dengan kliennya yang bersifat horisontal dan ekuivalen. Dalam implikasinya seorang profesional dituntut memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang hukum-hukum dan aturan-aturan teknis yang diperlukan dalam melaksanakan pekerjaannya, juga tentang katakteristik dan kondisi kliennya. Seorang profesional dituntut memiliki pengetahuan tentang kepribadian, motivasi, dan aspirasi orang-orang yang dilayaninya.

Kinerja adalah prestasi yang diperlihatkan. Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang guru/pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan fungsi dan motivasi dikalikan kemampuan. Ada beberapa indikator kinerja yaitu; kuantitas kerja, kualitas kerja, kebiasaan kerja, hubungan dengan individu dan pengawasan. Jadi indikatornya adalah kuantitas, kualitas dan keputusan.

Kinerja merupakan prestasi kerja. Prestasi kerja dikatakan baik apabila memenuhi prinsip-prinsip atau memenuhi indikator keprofesian. Indikator-indikator profesi pada umumnya berkisar pada beberapa pokok, yaitu: a) keterampilan yang didasarkan atas pengetahuan teoritis; b) pendidikan dan latihan yang dibutuhkan; c) test kompetensi (melalui ujian dan sejenisnya); d) vokasional (sumber penghidupan); e) organisasi (terlibat dalam asosiasi profesional); f) mengikuti aturan tingkah laku; dan g) pelayanan altruistik (mementingkan dan membantu orang lain).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan metode angket untuk data yang berkaitan dengan kinerja guru dan metode dokumen untuk data yang berkaitan dengan kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru-guru bersertifikasi di MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan program SPSS versi 20.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

MI Ma'had Islamy memiliki guru berjumlah 12 orang, 6 orang di antaranya telah bersertifikasi dan 6 orang lainnya belum bersertifikasi. Berdasarkan hasil analisis data, Kinerja guru MI Ma'had Islamy yang telah bersertifikasi sebesar 83.34 dengan kategori baik. Kriteria baik ini menurut lampiran dari Permen Diknas nomor 35 tahun 2010 tentang petunjuk teknis PKG. Kinerja guru bersertifikasi tersebut bila dirinci tiap kompetensi sebagai berikut:

Tabel 1. Kinerja guru MI Ma'had Islamy Bersertifikasi

No	Responden	Kinerja Guru				
		Pedagogik	Kepribadian	Sosial	Profesional	Rerata
1	A	97	100	44	78	79.8
2	B	84	92	83	72	82.7
3	C	86	92	67	72	79.3
4	D	77	88	67	72	76.0
5	E	91	92	100	94	94.3
6	F	81	100	77	94	88.0

Kompetensi pedagogik menunjukkan nilai 86.00 kompetensi Kepribadian menunjukkan nilai 94.00, kompetensi Sosial menunjukkan nilai 73.00 dan kompetensi profesional menunjukkan nilai 80.33. Kompetensi yang telah baik dan perlu dipertahankan adalah kompetensi kepribadian, sedang kompetensi yang masih rendah dan perlu ditingkatkan adalah kompetensi profesional. Kekurangan pada kompetensi profesional ini oleh pemerintah telah diantisipasi melalui program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB).

Tabel 2. Prestasi Belajar Siswa

No	Guru	Rerata Prestasi Siswa	Keterangan
1	A	76.00	Sertifikasi
2	B	76.19	Sertifikasi
3	C	77.50	Sertifikasi
4	D	73.30	Sertifikasi
5	E	75.84	Sertifikasi
6	F	74.70	Sertifikasi
7	G	75.42	Belum Sertifikasi
8	H	76.40	Belum Sertifikasi
9	I	76.00	Belum Sertifikasi
10	J	74.88	Belum Sertifikasi

Tabel 2 menunjukkan tidak ada perubahan atau perbedaan signifikan antara guru bersertifikasi dan belum bersertifikasi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Kinerja guru bersertifikasi dan belum bersertifikasi termasuk kategori sama dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa.

Tabel 3. Mean Kinerja Guru Bersertifikasi Prestasi Belajar Siswa Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Nilai Kinerja Guru Sertifikai	6	76.00	94.30	83.3417	6.71829
Prestasi Belajar Siswa Guru Sertifikasi	6	73.30	77.50	75.5883	1.43352

Tabel 3 menunjukkan mean kinerja guru sebesar 83.3417 dan mean prestasi belajar adalah 75.5883. Jumlah nilai ini bila dikonsultasikan kepada *tegori* nilai yang ada pada rapor, maka t dikategorikan baik.

ANOVA'					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.147	1	.147	.058	.821 ^b
Residual	10.128	4	2.532		
Total	10.275	5			

Nilai signifikansi = 0,821 > 5% menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh nilai kinerja guru sertifikasi terhadap prestasi belajar siswa. Setiap penambahan satu satuan nilai kinerja guru sertifikasi menyebabkan meningkatnya nilai prestasi belajar siswa sebanyak 0.026 satuan nilai, tetapi hasilnya tidak signifikan.

Kinerja guru bersertifikasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Program sertifikasi pemerintah meskipun dapat meningkatkan tingkat kinerja guru MI Ma'had Islamy, tetapi belum dapat meningkatkan prestasi belajar siswanya. Hal ini dapat dilihat dan R Square (R²) antara kinerja guru yang bersertifikasi dan prestasi belajar siswa sebesar 0.014 atau bila dibuat prosentasi menjadi 1.4% menunjukkan angka yang sangat kecil, sehingga dapat dikatakan tidak ada pengaruh sama sekali pada variabel yang diteliti yaitu kinerja guru bersertifikasi dan prestasi belajar siswa di MI Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta.

Simpulan

Kinerja Guru yang telah sertifikasi di MI Ma'had Islamy masuk dalam kategori amat baik dengan skor nilai 80.8300. Prestasi belajar siswa pada guru yang telah bersertifikasi dapat dikategorikan baik dengan nilai 75.5883. Pengaruh kinerja guru bersertifikasi terhadap prestasi belajar sebesar 1.4%, Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja guru bersertifikasi terhadap prestasi belajar siswa sangat kecil bahkan dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh sama sekali.

Daftar Pustaka

- Andayani, dkk. 2008. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta Pusat: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamrah, Syaiful Bahri, 1994 *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Nanang, Fattah. 2000. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rasyod, Harum. 2011. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saputra, Bakhtiar Kasting. 2015. *Prestasi Belajar Siswa dari Perspektif Penggunaan Sarana dan Bimbingan Belajar*. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima
- Somantri, Ery. 2015. *Prestasi Belajar Siswa Ditinjau dari Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar*. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Susanto, Ahmad. 2018. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Prenada Media